

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai pengaruh kebijakan pemecahan saham terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007-2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Besaran keseluruhan jumlah lembar saham pada 31 perusahaan yang menjadi sampel yang melakukan pemecahan saham periode 2007-2012 selama dilakukannya pemecahan saham total lembar saham sebelum pemecahan saham keseluruhan sebesar 104.707.570.519 dan sesudah dilakukannya pemecahan saham mengalami kenaikan lebih dari 50% dengan total lembar saham keseluruhan sebesar 421.270.930.973, serta penambahan jumlah lembar saham dengan total lembar saham keseluruhan sebesar 316.563.360.454.
2. Besaran rata-rata harga saham pada masing-masing perusahaan (31 perusahaan) yang menjadi sampel yang melakukan pemecahan saham periode 2007-2012, sebelum dilakukannya pemecahan saham besaran rata-rata harga saham sebesar Rp 262.509,40 dan setelah dilakukannya pemecahan saham rata-rata harga saham turun secara signifikan menjadi Rp 41.655. Perubahan harga saham berdasarkan rasio pemecahan saham yang ditetapkan masing-masing perusahaan (31 perusahaan).
3. Besaran rata-rata volume perdagangan saham pada masing-masing perusahaan (31 perusahaan) yang menjadi sampel yang melakukan

pemecahan saham periode 2007-2012, sebelum dilakukannya pemecahan saham besaran rata-rata volume perdagangan saham sebesar 6,336657248 dan setelah dilakukannya pemecahan saham rata-rata volume perdagangan saham naik menjadi 15,25104961 karena dampak dari pemecahan saham.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemecahan saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemecahan saham berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil mengenai pengaruh kebijakan pemecahan saham terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007-2012, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kesimpulan yang diambil peneliti ini bersifat sementara dan tidak mutlak, karena ada kemungkinan terjadi kesimpulan yang berbeda apabila dilakukan penelitian pada periode dan sampel yang berbeda. Jika ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan untuk mengambil sampel yang tingkat likuiditas sahamnya terus meningkat, sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut berprospek baik. Serta memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan untuk mengetahui hasil yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian

selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki.

2. Bagi Perusahaan

Jika akan melakukan kebijakan pemecahan saham, disarankan mempelajari berbagai aspek terlebih dahulu, baik dari aspek internal perusahaan maupun aspek eksternalnya. Karena dalam hal ini kesalahan dalam penerapan strategi perusahaan akan menjadi bumerang. Dan kebijakan pemecahan saham ini merupakan tindakan yang tepat yang dilakukan perusahaan saat harga saham terlampaui tinggi.

3. Bagi Investor atau Calon Investor

Dengan informasi pemecahan saham investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Hal ini berarti pemecahan saham dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar berprospek baik.